

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang terdapat di berbagai kota ingin memperoleh laba dan keberhasilan yang dicapai untuk tujuan yang sudah direncanakan. Setiap perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik untuk dapat memenangkan persaingan. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal. Perusahaan harus dapat bertahan dengan mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu kondisi keuangan perusahaan yang dianalisa dengan alat-alat analisa keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan meliputi penilaian terhadap keadaan keuangan masa lalu dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui analisis tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dengan posisi atau keadaan keuangan yang berhubungan dengan struktur dan kekayaan dan keuangan, likuiditas, solvabilitas dan tingkat penyebab yang mempengaruhinya. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan melalui analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan data dari laporan neraca dan laporan laba rugi, di mana dalam laporan neraca, dapat mengetahui jumlah aset, utang maupun ekuitas perusahaan, yang dari tahun ke tahun

semakin bertambah atau berkurang, sedangkan dalam laporan laba rugi dapat melihat perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sepanjang waktu.

Laporan keuangan digunakan sebagai dasar agar lebih mudah menganalisis atau memberikan suatu informasi keuangan pada para calon investor yang ingin menanamkan modal bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kinerja perusahaan baik atau kurang baik. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan memberikan gambaran terhadap indikasi prospek perusahaan di masa mendatang. Selain itu, hasil analisis akan lebih bermanfaat apabila dibandingkan dengan hasil analisis rasio keuangan perusahaan sejenis dan dengan standart yang telah ditentukan. Dengan analisis keuangan dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perusahaan yang lain. Dalam hubungannya dengan kinerja perusahaan, analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan lebih bermakna, jika laporan keuangan yang digunakan dalam analisis tersebut lebih dari satu periode atau tahun, karena dapat melihat tingkat kestabilan kinerja keuangan pada beberapa tahun yang dianalisis.

Data yang tercatat pada BEI, yaitu PT. Gudang Garam mencatat kenaikan laba bersih sebesar 8,81% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mencatat penurunan laba bersih sebesar 1,61% dibandingkan dengan periode yang sama

di tahun sebelumnya, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) mencatat penurunan laba bersih sebesar 80,93% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, dan PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) belum mengeluarkan laba bersih di semester I tahun 2017. Berdasarkan data tersebut, PT Gudang Garam dari 4 (empat) perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, hanya PT Gudang Garam yang berhasil mencatatkan kenaikan laba 8,81% di semester I tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menetapkan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana analisis rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada (periode 2013-2016)?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

D. Manfaat Penelitian

a) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menilai perusahaan rokok yang lebih baik untuk menambah modal atau dana akan diberikan kepada perusahaan yang akan di pilih.

b) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan rokok, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

c) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

